

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar matematika suatu cara untuk mengukur sudah tercapaikh tujuan pembelajaran matematika. Hasil belajar diperoleh dari proses belajar mengajar yang pada dasarnya merupakan suatu perubahan untuk mencapai tujuan tertentu dan berbagai faktor lainnya. Ini berarti hasil belajar matematika tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya dari dalam diri dan lingkungan luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa rasa ingin tahu, kerja keras, keaktifan, kedisiplinan, motivasi, minat, kemampuan belajar siswa dan sebagainya. Faktor dari lingkungan luar siswa berupa pola asuh orang tua, guru, kurikulum, sarana prasarana, kondisi lingkungan belajar, masyarakat, sekolah dan sebagainya.

Hasil belajar matematika salah satu ditentukan dengan kerja keras siswa untuk mengikuti kegiatan belajar matematika. Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang tidak bekerja keras dalam belajar, sehingga memperoleh prestasi belajar yang kurang baik. Oleh sebab itu, siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap kerja keras. Karena karakter ini cenderung berusaha memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk

menyelesaikan tugas atau masalah, dan selalu berpikir positif serta tidak mudah menyerah dengan rintangan yang menghalanginya.

Siswa yang bekerja keras dapat dilihat bagaimana siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti belajar matematika serta menyelesaikan semua tugas dengan tepat dan baik, tidak putus asa dalam mengatasi masalah, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah. Selain itu, siswa yang tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri. Sehingga siswa yang pantang menyerah, tekun, dan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar matematika akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Selain kerja keras siswa, kondisi lingkungan sekolah siswa juga menentukan keberhasilan belajar matematika. Kondisi lingkungan sekolah seperti: bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran sehingga dapat bermakna bagi siswa, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, serta sarana prasarana. Guru yang menggunakan metode mengajar yang tepat dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hubungan guru dan siswa yang baik, siswa akan menyukai guru dan mata pelajaran yang diberikannya. Semua staf sekolah yang disiplin akan membuat siswa menjadi disiplin. Sarana dan prasarana yang memadai dengan ketersediaan dan kelengkapan sumber dan alat belajar, gedung, perpustakaan dan laboratorium, maka kegiatan belajar siswa akan berjalan lancar. Dapat dilihat apakah kondisi lingkungan belajar siswa mendukung atau tidak mendukung. Jika kondisi lingkungan belajar siswa mendukung maka dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa yang baik.

Terkait hal diatas, maka dapat dibandingkan antara kerja keras dan kondisi lingkungan siswa terhadap hasil belajar matematika. Bagaimana hasil belajar matematika dengan siswa yang memiliki kerja keras tinggi, sedang, dan rendah. Bagaimana hasil belajar matematika dengan kondisi lingkungan yang mendukung dan tidak mendukung. Apakah ada pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dengan kerja keras dan kondisi lingkungan siswa. Jika ada perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari kerja keras dan kondisi lingkungan, maka kerja keras dan kondisi lingkungan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kerja Keras dan Kondisi Lingkungan Belajar Bagi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pracimantoro”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang dipengaruhi kerja keras siswa.
2. Hasil belajar matematika yang dipengaruhi kondisi lingkungan siswa.
3. Belum diketahui apakah ada perbandingan hasil belajar matematika ditinjau dari kerja keras dan kondisi lingkungan siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian dapat lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada kerja keras dan kondisi lingkungan siswa. Dalam hal ini peneliti akan menguji apakah ada perbandingan hasil belajar matematika ditinjau dari kerja keras dan kondisi lingkungan belajar bagi siswa kelas VIII di SMP N 1 Pracimantoro.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kondisi lingkungan terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh kerja keras terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah interaksi kerja keras dan kondisi lingkungan terhadap hasil belajar matematika?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum, yaitu menganalisis dan menguji hasil belajar matematika ditinjau dari kerja keras dan kondisi lingkungan siswa.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh kondisi lingkungan terhadap hasil belajar matematika.

2. Menganalisis dan menguji pengaruh kerja keras terhadap hasil belajar matematika.
3. Menganalisis dan menguji interaksi kondisi lingkungan dan kerja keras terhadap hasil belajar matematika.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a. Pengaruh kondisi lingkungan terhadap hasil belajar matematika.
- b. Pengaruh kerja keras terhadap hasil belajar matematika.
- c. Interaksi kondisi lingkungan dan kerja keras terhadap hasil belajar matematika.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa mendapatkan pengetahuan sikap kerja keras dan kondisi lingkungan siswa terhadap hasil belajar matematika.
- b. Manfaat bagi guru memberikan masukan tentang kerja keras dan kondisi lingkungan siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.